

SKRIPSI 43

**PEMAKNAAN RELASI RUANG RITUAL
DENGAN EKSPRESI BANGUNAN MASJID
*ISLAMIC CENTER TULANG BAWANG
BARAT***



**NAMA : JESSICA VIRGINIA AMARIS
NPM : 2013420168**

PEMBIMBING: DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**

SKRIPSI 43

**PEMAKNAAN RELASI RUANG RITUAL
DENGAN EKSPRESI BANGUNAN MASJID
ISLAMIC CENTER TULANG BAWANG
BARAT**



**NAMA : JESSICA VIRGINIA AMARIS
NPM : 2013420168**

PEMBIMBING:

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Purnama Salura".

DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.

PENGUJI :

**DR., IR., BACHTIAR FAUZY, M.T.
RONI SUGIARTO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

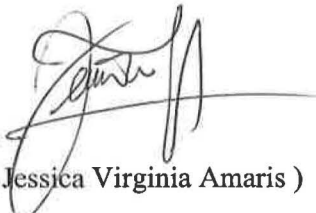
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessica Virginia Amaris
NPM : 2013420168
Alamat : Jalan Bukit Indah no. 105A, Ciumbuleuit, Bandung
Judul Skripsi : Pemaknaan Relasi Ruang Ritual Dengan Ekspresi Bangunan Masjid
Islamic Center Tulang Bawang Barat

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagerisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung 13 Desember 2017


(Jessica Virginia Amaris)

ABSTRAK

PEMAKNAAN RELASI RUANG RITUAL DENGAN EKSPRESI BANGUNAN MASJID *ISLAMIC CENTER* TULANG BAWANG BARAT

Oleh
Jessica Virginia Amaris
2013420168

Bangunan masjid merupakan sarana religi bagi penganut agama Islam yang tersebar di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penganut agama Islam terbesar di dunia. Hal ini akan mempengaruhi tingginya kebutuhan masyarakat terhadap arsitektur bangunan masjid yang merupakan wadah untuk melakukan ritual ibadah. Di era modern ini, bentuk dan gaya arsitektur masjid semakin beragam karena adanya pengaruh kemajuan teknologi konstruksi. Selain itu, keragaman juga dikarenakan tidak adanya ketentuan konkrit yang membahas tentang bentuk dan gaya arsitektur dalam Alquran. Adapun keragaman dalam bentuk dan gaya arsitektur masjid akan menghasilkan ekspresi arsitektur yang berbeda bagi bangunan masjid. Karena adanya fenomena tersebut, banyak masyarakat yang mempertanyakan bentuk masjid yang tepat.

Masjid *Islamic Centre* Tulang Bawang Barat (Tubaba) merupakan salah satu masjid yang memenuhi kriteria objek penelitian karena tidak memiliki bentuk seperti masjid universal yang umumnya menggunakan kubah. Masjid sebagai bangunan sakral memerlukan simbolisasi yang jelas pada elemen fisik bangunan masjid. Simbolisasi ini dapat digambarkan dalam bentuk kegiatan, seperti salat berjamaah. Kegiatan yang dilakukan akan menghasilkan analisa ruang spasial masjid yang selanjutnya dapat ditinjau secara bentuk dan makna. Penelitian dilakukan dengan mengaplikasikan teori anatomi dan lingkup bangunan. Selanjutnya, dilakukan peninjauan berdasarkan teori bentuk dan makna untuk melihat apakah bangunan Masjid Tubaba memenuhi kriteria simbolisasi kegiatan yang akan menghasilkan ruang spasial masjid. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah standar baru tentang ruang spasial masjid yang dihasilkan dari simbolisasi kegiatan ritual.

Kata kunci: masjid, ekspresi, ruang spasial, simbolisasi, kegiatan ritual

ABSTRACT

MEANING OF RELATION BETWEEN RITUAL'S SPACE AND BUILDING'S EXPRESSION OF MOSQUE IN ISLAMIC CENTRE TUBABA'S BUILDING

By
Jessica Virginia Amaris
2013420168

A mosque is a religious place for followers of Islam all over the world, as well in Indonesia, which is the country with the largest number of Muslims society in the world. Thus will affect the high needs of Muslims society for the mosque architecture building that used to perform rituals of worship activity. In this modern era, the shape and style of mosque architecture gets more diverse because of the influence of construction technology. In addition, the diversity is also due to the absence of concrete provisions that discuss the form and style of architecture in the Alquran. The diversity in the form and style of mosque architecture will result in different architectural expression for mosque building. Due to these phenomena, many people are questioning the proper mosque's form.

Masjid Islamic Centre Tulang Bawang Barat (Tubaba) is one of the mosques that meets the object research's criteria because it doesn't have universal mosque's form that generally uses dome. Mosque as a sacred building requires a clear symbolization of the physical elements of the mosque building. This symbolization can be described in the form of activities, such as pray. Undertaken activities will result in spatial space analysis of the mosque which can then be reviewed by the theory of form and meaning. The research was done by applying the theory of anatomy and scope of the building. Furthermore, a review based on the theory of form and meaning is done to see if Masjid Tubaba's building meets the criteria of symbolization of activities that will result in spatial space of the mosque. As a result, this research will obtained a new standard on the spatial space of the mosque resulting from the symbolization of ritual activities.

Keywords: mosque, expression, spatial space, symbolization, ritual activity

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Ekspresi Bentuk Terhadap Penerapan Ruang Spasial Bangunan Masjid *Islamic Centre* Tulang Bawang Barat”. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk dapat memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses pengerjaan laporan skripsi ini, Penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Purnama Salura, Ir., M.M., M.T., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan nasehat selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT. dan Roni Sugiarto, ST., MT. selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua masukan yang sangat bermanfaat dan membantu dalam proses penelitian.
3. Ayah, Markus Sugianto, Ibu, Clara Tinah, dan Adik penulis, Jasmine Valerie atas jasa-jasa, kesabaran, dan doa yang tidak kenal lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus.
4. Rekan-rekan seregu Nadya Felisha, Gabriella Aversa, dan Al Nurul Gheulia yang telah berjuang bersama selama proses penelitian dan penulisan skripsi. Terima kasih atas survei barengnya yang menyenangkan.
5. Rekan-rekan angkatan Arsitektur 13 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan Skripsi 43 ini.
6. Eva Saraswati, Linda Wahyuni, Karunia Susanto, Retsyanika, Samatha, Giovanni Eugenia, Nadya Prasanti, Dahlia Lubis, Clarissa Sandrina, dan Karin yang telah memberi banyak dorongan, semangat, dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kalian masa perkuliahan akan terasa jauh lebih berat.
7. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandung, November 2017

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah / Fokus Penelitian.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Kegunaan Penelitian.....	3
1.7. Metode Penelitian.....	4
1.8. Kerangka Umum Penelitian.....	5
1.9. Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II. TEORI BENTUK DAN MAKNA, DEFINISI SERTA PENJELASAN MASJID DAN KEGIATAN RITUAL, TEORI ANATOMI DAN TEORI PENATAAN BANGUNAN

2.1. Teori Bentuk dan Makna.....	7
2.1.1. Pendekatan Semiotika.....	8
2.2. Teori dan Konsep Simbolisasi Kegiatan Masjid.....	11
2.2.1. Pengertian dan Sejarah Masjid.....	11
2.2.2. Fungsi dan Kegiatan Masjid.....	12
2.2.3. Definisi dan Perkembangan Ritual Ibadah Salat.....	13
2.2.4. Pola Salat Jumat Berjamaah.....	14
2.2.5. Konsep yang Mendasari Ritual Ibadah Salat Berjamaah.....	18
2.3. Anatomi Bangunan.....	19
2.4. Bentuk, Ruang, dan Tatahan Ruang.....	22
2.4.1. Organisasi.....	22

2.4.2. Prinsip Penyusunan.....	24
2.5. Kerangka Alur Pemikiran	26
 BAB III. ARSITEKTUR MASJID <i>ISLAMIC CENTER TUBABA</i>	
3.1. Deskripsi Kasus Studi	27
3.1.1. Data Kasus Studi.....	27
3.1.2. Lokasi dan Letak Geografis.....	28
3.1.3. Konsep Arsitek yang Diaplikasikan pada Bangunan.....	30
3.2. Anatomi Bangunan	31
3.2.1. Lingkup Lingkungan Sekitar	31
3.2.2. Lingkup Tapak.....	32
3.2.3. Lingkup Bangunan.....	36
3.3. Hasil Penggambaran Ulang.....	41
 BAB IV. SIMBOLISASI KEGIATAN RITUAL TERHADAP RUANG SPASIAL MASJID	
4.1. Prinsip Perancangan Arsitektur.....	45
4.1.1. Prinsip Dasar Arsitektur Masjid	46
4.1.2. Relasi Ruang yang Ideal pada Arsitektur Masjid	50
4.2. Aplikasi Simbolisasi terhadap Ruang Spasial Masjid Ditinjau dari Lingkup Bangunan	51
4.2.1. Ruang spasial Masjid pada Lingkup Lingkungan Sekitar	51
4.2.2. Ruang spasial Masjid pada Lingkup Tapak	53
4.2.3. Ruang Spasial Masjid pada Lingkup Bentuk.....	54
4.2.4. Ruang spasial Masjid pada Lingkup Sosok	58
4.2.5. Ruang spasial Masjid pada Lingkup Berkelanjutan.....	59
 BAB V. ANALISIS PEMAKNAAN RUANG SPASIAL TERHADAP EKSPRESI BANGUNAN MASJID <i>ISLAMIC CENTER TUBABA</i>	
5.1. Pemaknaan Lingkup Lingkungan Sekitar	61
5.2. Pemaknaan Tanda Lingkup Tapak.....	63
5.2.1 Orientasi Bangunan Terhadap Kiblat Dilihat dari Batas Tapak	63
5.2.1 Ruang Terbuka yang Terbentuk Akibat Orientasi Terhadap Kiblat	64
5.2.2 Tatanan dan Organisasi Massa	65
5.2.3 Sirkulasi dan Identifikasi Akses Tapak.....	66
5.3. Pemaknaan Lingkup Bentuk Bangunan	68
5.3.1. Orientasi Ruang Dalam Akibat Peletakan Kolom & Atap	68

5.3.2. Pelingkup Bangunan.....	69
5.3.3. Zonasi Berdasarkan Alur Kegiatan.....	69
5.4. Pemaknaan Lingkup Sosok.....	73
5.5. Pemaknaan Lingkup Berkelanjutan	74
5.5.1. Kegiatan Masjid harus aktif.....	74
5.5.2. Masjid harus dapat berforma baik	75
5.6. Relasi terhadap bentuk aktivitas lain	76
5.7. Tabel Relasi Konsep dengan Pemaknaan Bangunan	77
5.7.1. Kesimpulan hasil pemaknaan tanda lingkup lingkungan sekitar... 747	
5.7.2. Kesimpulan hasil pemaknaan tanda lingkup tapak.....	758
5.7.1. Kesimpulan hasil pemaknaan tanda lingkup bangunan.....	80
5.7.2. Kesimpulan hasil pemaknaan tanda lingkup sosok& berkelanjutan....	82

BAB VI. KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan	83
6.1.1. Relasi Hubungan Antara Kegiatan Ritual dengan Ruang Spasial Bangunan Masjid.....	83
6.1.2. Pemaknaan Ekspresi Bangunan Masjid <i>Islamic Center Tubaba</i> Ditinjau dari Teori Bentuk dan Makna.....	84
6.2. Pemikiran Berkelanjutan.....	86

DAFTAR PUSTAKA	xxi
----------------------	-----

LAMPIRAN	xxiii
----------------	-------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Istilah Masjid di Indonesia	11
Tabel 3.1 Aplikasi Konsep Perancang pada Objek Studi	30
Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Pemaknaan Tanda Lingkup Lingkungan Sekitar	77
Tabel 5.2 Kesimpulan Hasil Pemaknaan Tanda Lingkup Tapak	78
Tabel 5.3 Kesimpulan Hasil Pemaknaan Tanda Lingkup Bentuk Bangunan	80
Tabel 5.4 Kesimpulan Hasil Pemaknaan Tanda Lingkup Sosok dan Berkelanjutan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Diagram Kerangka Alur Penelitian.....	5
Gambar 2. 1	Diagram Hubungan Fungsi, Bentuk, dan Interpretan	7
Gambar 2. 2	Diagram Perwujudan Arsitektur Sakral	8
Gambar 2. 3	Segitiga Semiotik C.S. Peirce	9
Gambar 2. 4	(a) Contoh Ikon.....	9
	(b) Referensi Ikon	9
Gambar 2. 5	(a) Pintu sebagai Akses	9
	(b) Tangga sebagai sirkulasi ke ruangan yang beda ketinggian.....	9
Gambar 2. 6	Salib pada bangunan sebagai simbol fungsi gereja.....	10
Gambar 2. 7	Fungsi Bangunan Masjid	12
Gambar 2. 8	Diagram Alur Gerak Ritual Ibadah Salat Jumat di Masjid	16
Gambar 2. 9	Sekuens Gerakan dalam Ritual Salat	17
Gambar 2. 10	Proses Manusia Memahami Ruang.....	18
Gambar 2. 11	Teori Anatomi dan Lingkup Arsitektur	21
Gambar 2. 12	Ilustrasi <i>Spatial-archtype</i> menurut Mimi Lobell	22
Gambar 2. 13	Organisasi Terpusat	22
Gambar 2. 14	(a) Organisasi Linear	23
	(b) Denah Tipikal Rumah Baker.....	23
Gambar 2. 15	(a) Organisasi Grid.....	24
	(b) Denah Masjid Tinmal, Maroko	24
Gambar 2. 16	(a) Bangunan dengan axis.....	24
	(b) Salk Institute membentuk axis dengan Ruang	24
Gambar 2. 17	(a) Hierarki.....	25
	(b) Hierarki Pada Bangunan Saint-Étienne.....	25
Gambar 2. 18	(a) Irama.....	25
	(b) Beberapa Massa Bangunan Yang Membentuk Irama	25
Gambar 2. 19	Diagram Kerangka Alur Pemikiran	26
Gambar 3. 1	Sketsa dan Foto Bangunan Islamic Center Tulang Bawang Barat	27
Gambar 3. 2	Peta Kecamatan Tulang Bawang Tengah	28
Gambar 3. 3	Peta Lokasi <i>Islamic Center</i> Tulang Bawang Barat	29
Gambar 3. 4	Denah Komplek <i>Islamic Center</i> Tulang Bawang Barat.....	29
Gambar 3. 5	Peta Lokasi <i>Islamic Center</i> Tubaba	31
Gambar 3. 6	(a) Jalan Utama menuju kawasan <i>Islamic Center</i> Tubaba.....	32
	(b) Letak sirkulasi utama pada tapak	32
Gambar 3. 7	Blok Plan <i>Islamic Center</i> Tubaba.....	33
Gambar 3. 8	Bangunan Masjid dengan area selasar dan plaza	33
Gambar 3. 9	(a) Jalur pencapaian dari area kedatangan menuju area masjid	34
	(b) Pencapaian dari selasar menuju pintu masuk masjid	34
Gambar 3. 10	Siteplan dengan alur sirkulasi pengguna area Masjid.....	35
Gambar 3. 11	(a) Langit-langit area dalam masjid	35

(b) Perbedaan elevasi dan solid-void pada dinding.....	35
(c) Dinding dengan bentuk aksara Lampung	35
Gambar 3. 12 (a) Masjid dari jalur masuk ke tapak.....	36
(b) Masjid dilihat dari bangunan sesat agung.....	36
Gambar 3. 13 Isometri terurai bangunan Masjid <i>Islamic Center Tubaba</i>	37
Gambar 3. 14 Atap dan Lubang Cahaya pada Masjid <i>Islamic Center Tubaba</i>	38
Gambar 3. 15 (a) Bagian Langit-Langit Tanpa Plafon	39
(b) Plafon dengan Ukiran Kaligrafi.....	39
Gambar 3. 16 (a) Kolom pada Bangunan Masjid	39
(b) Kolom pada Selasar.....	39
Gambar 3. 17 Lorong Masuk Utama Menuju Bangunan Masjid.....	40
Gambar 3. 18 Elemen Lantai Bangunan	41
Gambar 3. 19 Hasil Penggambarang Ulang.....	44
Gambar 4. 1 Diagram Perancangan Arsitektur	46
Gambar 4. 2 Orientasi ruang dalam kegiatan pada bangunan masjid	48
Gambar 4. 3 Pembagian Zonasi pada Komplek Masjid.....	50
Gambar 4. 4 Diagram Hubungan Ritual Salat dengan Ruang pada Masjid.....	51
Gambar 4. 5 (a) beberapa tipe bentuk tapak yang membentuk aksis dengan jalan.....	51
(b) Contoh letak Masjid Cipaganti yang membentuk aksis dengan jalan ..	51
Gambar 4. 6 Contoh cara bangunan merepresentasikan lingkungannya melalui adaptasi bentuk atap	52
Gambar 4. 7 Masjid Raya Bandung yang memanfaatkan ruang terbuka menjadi alun-alun.....	53
Gambar 4. 8 Sirkulasi dan Akses Bangunan Masjid.....	54
Gambar 4. 9 Diagram Sirkulasi Alur Ritual Salat berjamaah.....	55
Gambar 4. 10 (a) Bentuk Ruang dengan atap masjid berkudah yang kurang cocok dengan aktivitas didalamnya	56
(b) Bentuk ruang dalam yang ideal dengan orientasi linear.....	56
Gambar 4. 11 Usulan desain ruang yang menampilkan orientasi hierarki tertinggi di area terdepan (mihrab).....	56
Gambar 4. 12 Peletakan kolom mempengaruhi ruang didalamnya	57
Gambar 4. 13 Ketinggian atap masjid menyesuaikan hierarki ruangan didalamnya	57
Gambar 4. 14 (a) Akses pada masjid	58
(b) Akses pada Masjid Salman.....	58
Gambar 4. 15 Contoh pemberian batas pada bangunan.....	59
Gambar 4. 16 Contoh pemberian <i>barrier</i> pada area mihrab Masjid Bait Ur Rouf, Bangladesh.....	59
Gambar 5. 1 Peta Lokasi Komplek Islamic Center Tubaba.....	61
Gambar 5. 2 Penataan Lingkungan Sekitar dan Penataan Massa Bangunan di <i>Islamic Center Tubaba</i>	62
Gambar 5. 3 Orientasi dan Peletakan Bangunan Masjid Islamic Center Tubaba	63
Gambar 5. 4 Orientasi bentuk atap terhadap arah kiblat dilihat dari batas tapak.....	64
Gambar 5. 5 Ruang Terbuka akibat perbedaan orientasi bangunan terhadap kiblat dengan arah sirkulasi akses	65

Gambar 5. 6	(a) Tampak bangunan dari arah jalan utama.....	66
	(b) Orientasi Bangunan di area kompleks Islamic Center Tubaba	66
Gambar 5. 7	Sirkulasi di dalam tapak Islamic Center Tubaba menuju ke bangunan masjid dan bangunan sesat agung	67
Gambar 5. 8	(a)Potongan bangunan memanjang ke arah kiblat	68
	(b)Letak mimbar	68
Gambar 5. 9	Arah hadap salat berjamaah dan area hadap ke mimbar yang terhalang kolom	69
Gambar 5. 10	Perbedaan ketinggian lantai dan material didalam bangunan masjid	70
Gambar 5. 11	Pemetaan alur gerak ritual salat berjamaah pada masjid Islamic Center Tubaba	71
Gambar 5. 12	Gambar orientasi saat kegiatan salat dan khotbah berlangsung.....	72
Gambar 5. 13	Analisa secara lingkup sosok	73
Gambar 5. 14	Bangunan sesat agung menjadi generator aktivitas	734
Gambar 5. 15	Gambar perbandingan monumen Emmy Saelan dengan masjid Islamic Center Tubaba.....	76
Gambar 6. 1	Diagram Relasi Fungsi, Bentuk, dan Makna pada Bangunan Masjid Islamic Center Tubaba.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Hasil Penggambaran Ulang.....	xxiii
LAMPIRAN 2. Dokumentasi Foto	xxxiii
LAMPIRAN 2. Tampilan Hasil Presentasi Final.....	xxxvii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bangunan masjid merupakan salah satu wujud sarana religi bagi penganut agama Islam yang digunakan sebagai tempat untuk beribadah. Bangunan masjid tersebar di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia yang memiliki jumlah penganut agama Islam terbesar di dunia. Berdasarkan hasil data sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2010, sebanyak 87,18% dari total penduduk Indonesia menganut agama Islam. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan arsitektur masjid yang merupakan wadah untuk melakukan ritual ibadah.

Pada era modern, bentuk dan gaya arsitektur masjid semakin beragam karena adanya kemajuan teknologi konstruksi. Keragaman bentuk dan gaya arsitektur masjid juga ditengarai oleh adanya kecenderungan aturan tentang bentuk fisik secara konkrit suatu masjid yang kurang dibahas secara eksplisit dalam kitab suci umat muslim, Alquran.

Salah satu bentuk yang dianggap universal pada bangunan masjid adalah atap berkubah. Sejarah mencatat bahwa atap kubah pada masjid tidak digunakan pada awal penyebaran agama Islam. Atap kubah pada bangunan masjid mulai digunakan karena adanya pengaruh bentuk bangunan pada masa Kekaisaran Romawi Timur atau sering disebut Bizantium (Hillenbrand, 2004). Seiring dengan berjalannya waktu, arsitektur masjid universal yang terkesan hanya sekedar mengikuti bentukan universal yang sudah ada dengan memasukan elemen-elemen fisik langsung kedalam bangunan mulai ditinggalkan.

Gubahan bentuk arsitektur masjid yang unik akan memberikan dampak ekspresi yang berbeda pada setiap bangunan masjid. Adanya keragaman ekspresi dari arsitektur masjid mengakibatkan timbul banyak pertanyaan mengenai bentukan masjid yang seharusnya. Oleh sebab itu, masjid sebagai arsitektur yang memiliki sifat sakral memerlukan simbolisasi pada tampilan fisik atau susunan bangunannya.

Salah satu alasan dilakukannya pembangunan adalah adanya kegiatan atau fungsi yang spesifik menurut konteks arsitekturnya. Adapun fungsi utama dari bangunan masjid adalah sarana untuk mewadahi umat Islam salat berjamaah, dimana salat sendiri merupakan

simbolisasi perjumpaan antara manusia dengan Allah. Oleh sebab itu, bangunan masjid diupayakan agar dapat merepresentasikan aktivitasnya karena kesadaran akan pentingnya fungsi ditampilkan dalam tampilan fisik bangunan. bentuk, fungsi, dan makna menjadi tiga konteks yang sangat terkait dalam mendisain bangunan yang dapat memberi identitas.

Bangunan masjid yang tersebar di setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh budaya lokal. Masjid *Islamic Center* Tubaba (Tulang Bawang Barat) merupakan salah satu contoh dari beberapa masjid di Indonesia yang tidak mengikuti bentuk universal. Masjid *Islamic Center* Tulang Bawang Barat menampilkan unsur simbolisasi Islam melalui hasil interpretasi angka pada Alquran kedalam elemen-elemen bangunan.

Isandra Matin sebagai arsitek yang mendisain bangunan Masjid *Islamic Center* Tulang Bawang Barat, menyatakan bahwa masjid ini merupakan salah satu bangunan masjid baru yang menggunakan konsep bangunan dari banyak makna filosofis yang berbeda dari masjid pada umumnya. Dampak dari setiap simbol baru pada bangunan masjid ataupun pembentukan lingkungan pendukungnya berpengaruh terhadap terciptanya pengalaman ruang spiritual diluar dan didalam bangunan masjid.

Berdasarkan pembahasan diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada objek studi Masjid *Islamic Center* Tubaba (Tulang Bawang Barat). Penelitian mengenai ekspresi bangunan masjid ditinjau secara teori bentuk dan makna karena masjid ini merupakan contoh yang tepat sebagai bangunan ibadah yang memiliki elemen-elemen fisik diambil dari konsep filosofis.

1.2. Rumusan Masalah / Fokus Penelitian

Pemaknaan pada bangunan ritual sangat penting karena semua aktivitas yang terjadi didalamnya merupakan hasil dari simbolisasi beribadah. Penelitian bangunan Masjid *Islamic Center* Tubaba (Tulang Bawang Barat) difokuskan pada relasi ruang spasial beribadah terhadap ekspresi bangunan luar yang kemudian akan ditinjau dengan teori bentuk dan makna.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian seperti berikut ini:

- a. Bagaimana kegiatan ritual menghasilkan ruang spasial pada bangunan masjid?

- b. Bagaimana pemaknaan ekspresi bangunan masjid *Islamic Center Tubaba* ditinjau dari teori bentuk dan makna?

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai bangunan arsitektur masjid *Islamic Center Tubaba* pembahasannya dibatasi hingga lingkup ekspresi bangunan terhadap kegiatannya kemudian melihat dari segi makna dan bentuk. Objek studi yang dipakai untuk penelitian adalah kompleks *Islamic Center Tubaba* (Tulang Bawang Barat) dan pembahasan akan difokuskan pada bangunan Masjid 99 Cahaya. Adapun lingkup bahasan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Lingkup Fisik

Ekspresi bangunan dilihat dari teori lingkup dan dibatasi pada lingkup terluas obyek studi, yaitu kompleks *Islamic Center Tubaba*. Pembahasan didalamnya terdiri dari susunan massa, ruang, dan properti bangunan masjid *Islamic Center Tubaba* seperti elemen pelingkup bangunan, struktur-konstruksi, dan ornamen arsitektural.

- b. Lingkup Aspek

Penelitian berada dalam lingkup pembahasan mengenai pengaruh ruang spasial akibat kegiatan ritual salat berjamaah terhadap terbentuknya ekspresi bangunan Masjid *Islamic Center Tubaba* ditinjau dari teori bentuk dan makna.

1.5. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan setiap ruang spasial yang terkait dengan simbolisasi kegiatan ritual beribadah. Tujuan lain yang ingin dicapai dalam penelitian adalah dapat menguraikan setiap pengaruh ruang spasial yang terbentuk pada ruang masjid terhadap ekspresi bangunan arsitektur Masjid *Islamic Center Tubaba* berdasarkan dari teori makna dan bentuk.

1.6. Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis.

- 1.6.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan arsitektur.

1.6.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pengaruh ruang spasial terhadap ekspresi bangunan Masjid *Islamic Center* Tubaba ditinjau dari kegiatan dan mengetahui makna dan bentuk yang tercipta pada bangunan masjid tersebut.

b. Bagi Masyarakat Arsitektur

Menambah wawasan mengenai penerapan aktivitas dan tempat terhadap tampilan bangunan arsitektur ritual yaitu masjid serta penciptaan makna dan bentuk pada arsitektur masjid atau yang setara.

c. Bagi Masyarakat Luas

Diharapkan penelitian pada bangunan Masjid *Islamic Center* Tubaba dapat dijadikan referensi pembelajaran mengenai masalah seputar makna dan bentuk masjid secara umum.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian mengenai makna dan bentuk pada bangunan masjid diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dikembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

1.7. Metode Penelitian

Penentuan topik merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menentukan batasan permasalahan dari fenomena yang terjadi berhubungan dengan bangunan masjid. Pada penelitian ini topik yang dipilih adalah bentuk dan makna pada ekspresi bangunan sakral, yaitu masjid. Pemilihan kasus studi yang sesuai dengan kriteria topik yang akan dibahas, yaitu *Islamic Center* Tulang Bawang Barat.

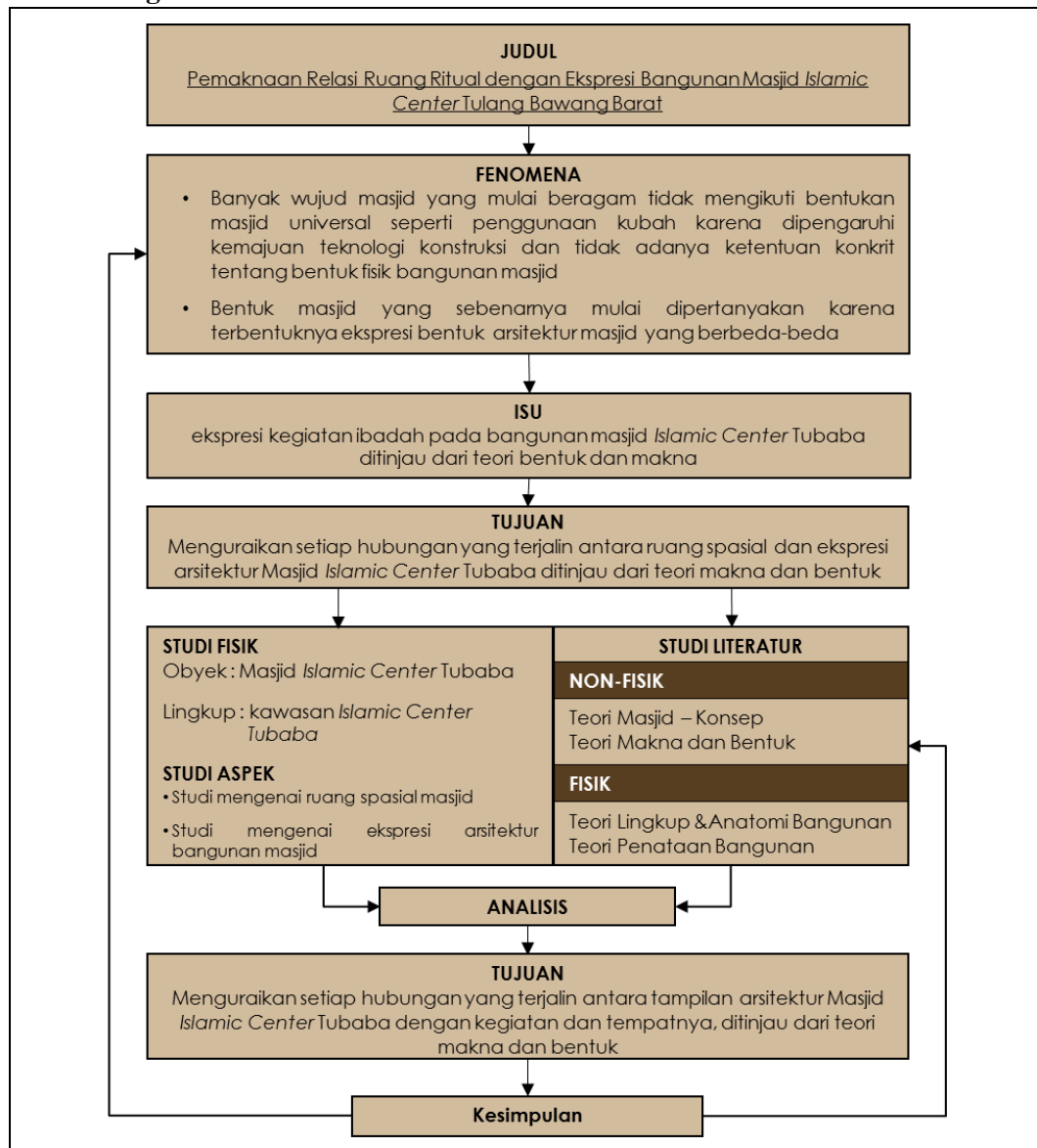
Penelitian dilanjutkan dengan melakukan studi literatur terkait pembahasan mengenai ekspresi bangunan masjid dengan ruang spasial yang terbentuk karena kegiatan ritual. Hasil dari studi literatur yang didapat kemudian diterjemahkan menjadi indikator-indikator dalam melakukan penelitian.

Studi fisik objek penelitian dilakukan dengan survei serta observasi lapangan pada kompleks *Islamic Center* Tubaba. Hal ini dilakukan untuk melihat penataan massa dan kedudukan bangunan masjid terhadap lingkungan dan massa yang berada didalam tapak. Pengamatan akan lebih difokuskan pada lingkup bangunan masjid seputar pelingkup bangunan, hubungan antar ruang, struktur-konstruksi dan ornamen bangunan. Hasil

pengamatan dari studi lapangan adalah penggambaran ulang data yang didapat dan mendeskripsikan objek studi yang diperlukan untuk analisa.

Proses analisis diawali dengan menggunakan teori lingkup untuk mendeskripsikan ruang spasial yang terbentuk pada Masjid *Islamic Center* Tubaba yang berhubungan dengan kegiatan ritual ibadah. Pembahasan dilanjutkan dengan melihat keterkaitan antara ruang spasial dengan ekspresi bangunan. Hasil analisis ditampilkan dengan penggambaran matriks analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga didapatkan kesimpulan akhir.

1.8. Kerangka Umum Penelitian



Gambar 1. 1 Diagram Kerangka Alur Penelitian

1.9. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat lebih memahami dengan jelas mengenai penyusunan penelitian ini, dibuat pengelompokan materi secara sistematika dengan membagi menjadi beberapa sub-bab seperti berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang informasi umum mengenai keseluruhan penelitian yaitu penetapan topik permasalahan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, dan penjabaran langkah-langkah penelitian.

BAB II : KERANGKA DASAR TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang diambil dari kutipan buku, artikel, jurnal, laporan ilmiah, ataupun situs internet yang berupa definisi dan penelitian. Bab ini juga menjelaskan mengenai landasan, konsep dasar, serta definisi lain yang berkaitan dengan sistem dan tujuan penelitian.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab ini berisi gambaran lokasi dari objek studi yaitu kabupaten Tulang Bawang Barat beserta sejarahnya, data umum mengenai latar belakang wilayah, objek studi, serta elemen bangunan yang terdiri dari bentuk dan sosok, penataan ruang, serta elemen fisik lainnya. Deskripsi ini didapat dari hasil observasi dan wawancara.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini berisikan analisis mengenai data-data yang telah diperoleh mengenai Masjid *Islamic Center* Tubaba. Analisis dilakukan melalui perbandingan analisis objek studi ditinjau dari penerapan konsep filosofis pada bangunan dengan penjabaran mengenai penginterpretasian wujud fisik bangunan oleh pengguna, pengamat, dan arsitek.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab pertama. Jawaban didapat dari hasil analisa yang dilakukan pada bab 4. Dari jawaban hasil bahasan tersebut kemudian ditarik kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan tujuan penelitian.